

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Didalam riset ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah kuantitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dikumpulkan, kemudian diolah dalam bentuk proposal penelitian. Pada riset ini juga memakai metode kuantitatif sebagai metode pada penelitian ini. Yang mana metode kuantitatif ialah metode penelitian yang berhubungan dengan filsafat positif dan dipakai dalam meneliti suatu populasi dan sampel tertentu (Ismanto & Pebruary, 2021:79). Jenis penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan suatu kondisi, karakteristik pada individu maupun kelompok tertentu dengan tepat.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat pada penelitian ini ialah menggunakan sifat penelitian pengembangan, yang mana penelitian pengembangan ialah suatu bentuk penelitian yang dikembangkan dengan menambahkan beberapa variabel ataupun indikator yang baru. Dalam sifat penelitian ini, sengaja digunakan untuk menyempurnakan dan mengembangkan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Sifat penelitian ini memiliki maksud untuk lebih menfokuskan pada tujuan, kemduain memperluas dan menggali lebih jauh mengenai teori tertentu.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada riset ini dilaksanakan di CV Sumber Cipta Agung yang terletak di Komplek Ruko Accelance Blok A No. 10, Pasir Putih, Batam Centre, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode pada riset ini berlangsung dari bulan April 2022 sampai dengan Juli 2022.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Bulan															
	April 2022				Mei 2022				Juni 2021				Juli 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■															
Pencarian data awal		■														
Studi pustaka			■	■	■	■	■	■								
Pengolahan data						■	■	■								
Pembahasan dan kesimpulan									■	■						
Menyusun laporan											■	■	■			
Menyerahkan skripsi														■	■	
Penyelesaian skripsi																■

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih memiliki relasi yang kuat terhadap permasalahan yang akan diteliti. Populasi termasuk suatu wilayah luas yang termasuk subjek dan objek dengan karakteristik dan jumlah tertentu kemudian dipelajari dan diambil kesimpulannya (Fitrah & Luthfiah, 2017:65).

Populasi pada riset ini ialah seluruh pegawai yang ada di CV Sumber Cipta Agung Kota Batam yang berjumlah 110 orang karyawan.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Penentuan sample dalam riset ini memakai *non-probability sampling*, yang mana sampel tidak dipilih secara acak melainkan menjadikan semua anggota populasi sebagai sampelnya (Fitrah & Luthfiyah, 2017:66). Oleh sebab itu yang menjadi sampel pada peneitian ini yaitu seluruh karyawan CV Sumber Cipta Agung sebanyak 110 orang.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Pada riset ini, metode *sampling* yang dipakai oleh peneliti yaitu metode *non-probability sampling* atau dengan kata lain pengambilan sampel secara tidak acak. Dan teknik *sampling* yang digunakan ialah *sampling* jenuh yang mana sampel diambil dari semua jumlah populasi yang sudah tersedia (Fitrah & Luthfiyah, 2017:67).

3.5 Sumber Data

3.5.1 Sumber Data Primer

Yang dimaksud dengan sumber data primer ialah secara langsung data dibagikan ke bagian pengumpulan data (Sayidah, 2018:57). Data primer pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada seluruh karyawan yang ada di CV Sumber Cipta Agung.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Yang dimaksud dengan sumber data sekunder ialah secara tidak langsung data didapatkan dari sumber yang pertama, dan sudah tersusun pada bentuk dokumen yang tertulis (Sayidah, 2018:58). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui dokumen absensi karyawan dan target penjualan yang ada di CV Sumber Cipta Agung.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti pada riset ini yaitu dengan menggunakan kuesioner melalui *google form*. Kuesioner merupakan kumpulan dari pernyataan-pernyataan yang dibagikan kepada responden untuk dijawab dan memperoleh jawaban yang dapat mewakili dari permasalahan yang sedang terjadi (Sayidah, 2018:59). Kemudian untuk mengetahui lebih dalam mengenai responden, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan lisan kepada subjek penelitian untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Fitrah & Luthfiah, 2017:35). Karena wawancara ini berhubungan penjelasan lebih lanjut dari kuesioner yang sudah dibagikan.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti pada riset ini ialah dengan menggunakan kuesioner. Menurut (Juliandi et al., 2017:45) berpendapat bahwa kuesioner termasuk suatu teknik pengumpulan data dengan membagikan

beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis ke para responden supaya dijawab. Jawaban dari setiap pernyataan atau pertanyaan memiliki skor dan skala tertentu. Ada bermacam cara untuk membagikan kuesioner antara lain: kuesioner secara langsung yang diberikan oleh peneliti, kuesioner yang diberikan menggunakan *google form*, kuesioner yang dibagikan dengan diselipkan ke dalam paket pengiriman, dan lain sebagainya.

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Juliandi et al., 2017:45)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah perkumpulan dari gambaran objek penelitian yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian (Wiley & Sons, 2017:44). Variabel penelitian bisa dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel dependen atau bisa juga dikatakan variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel independen (Wiley & Sons, 2017:45). Pada riset ini yang menjadi variabel independen yaitu Disiplin Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2).

1. Menurut (Tamba, 2018:35) indikator pada disiplin kerja ialah:
 - a. Absensi
 - b. Sikap
 - c. Tanggung jawab
2. Menurut (Changgriawan, 2017:131) indikator pada motivasi kerja ialah:
 - a. Gaji yang diterima
 - b. Penerimaan dari karyawan
 - c. Kondisi kerja
 - d. Promosi yang diperoleh

3.7.2 Variabel Dependen

Yang dimaksud dengan variabel dependen ialah variabel yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas, atau dengan kata lain variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Ismanto & Pebruary, 2021:76). Variabel dependen pada penelitian ini ialah Kinerja Karyawan (Y).

Menurut (Ghozali, 2017:133) terdapat beberapa indikator dari kinerja karyawan ialah:

1. Kualitas kerja
2. Kuantitas kerja
3. Ketangguhan
4. Sikap

Tabel 3.3 Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X ₁)	Disiplin kerja merupakan suatu sikap, norma serta kepatuhan seorang pekerja terhadap aturan dan standar yang berlaku.	1. Absensi 2. Sikap 3. Tanggung jawab	Likert
Motivasi Kerja (X ₂)	Motivasi kerja ialah suatu penggerak atau dorongan yang menyebabkan seseorang untuk bekerja dengan keras supaya tujuan suatu organisasi akan tercapai.	1. Gaji yang diterima 2. Penerimaan dari karyawan 3. Kondisi kerja 4. Promosi yang diperoleh	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan ialah bagian dari pribadi individu yang melaksanakan pekerjaannya berdasarkan dengan pekerjaan yang sudah dibagikan kepadanya.	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketangguhan 4. Sikap	Likert

Sumber: Peneliti (2022)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sayidah, 2018:38), statistik deskriptif ialah suatu cara yang dipakai saat mengambil data sehingga hasil yang berikan bisa bermanfaat. Pada penelitian ini, analisis yang dipakai untuk menampilkan informasi dari variabel dependen dan variabel independen, kemudian untuk menjawab hipotesis pada permasalahan penelitian. Adapun rumus dalam menghitung rentang skala ialah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber: (Sayidah, 2018)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban setiap item

RS = Rentang Skala

Sehingga:

$$RS = \frac{110 (5 - 1)}{5} = 88$$

Tabel 3.4 Rentang Skala

No	Skor	Keterangan
1	110 – 198	Sangat Tidak Setuju
2	199 – 287	Tidak Setuju
3	288 – 376	Netral
4	377 – 457	Setuju
5	458 – 546	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dipakai dalam bisa memahami kesanggupan dari sarana pengukur dalam mengukur sesuatu yang ingin diukur (Wiley & Sons, 2017:45). Uji validitas ini dilaksanakan supaya memahami apakah pernyataan yang ada pada kuisisioner bisa dipakai untuk mengukur kondisi yang sebenarnya dari para responden. Untuk mengetahui *valid* atau tidaknya pengujian tersebut bisa melihat angka koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Rumus yang digunakan ialah:

Rumus 3.2 *Pearson Product Moment*

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Sumber: (Wiley & Sons, 2017)

Keterangan:

r_{ix} : Koefisien Korelasi

i : Skor *item*

X : Skor total dari x

n : Jumlah banyaknya subjek

Pembuktian nilai uji menggunakan SPSS dua sisi atau *two tailed* dengan nilai taraf signifikansi 0,05. Suatu data dapat dikatakan diterima atau tidak bisa dilihat beberapa kriteria, yaitu:

1. Item berkorelasi signifikan terhadap skor item dan *valid* apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05).
2. Item tidak berkorelasi signifikan terhadap skor item dan tidak *valid* apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah suatu metode yang digunakan dalam mengukur sejauh mana alat dari pengukur itu bisa dipercaya ataupun tidak (Juliandi et al., 2017:57). Dalam pengujian reliabilitas bisa menggunakan alat ukur metode *Cronbach's Alpha* dengan rumus di bawah ini:

$$r_{ix} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right] \quad \text{Rumus 3.3 Cronbach's Alpha}$$

Sumber: (Juliandi et al., 2017)

Keterangan:

r_{ix} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum b^2$: Jumlah butir pertanyaan

σ^2 : Varian total

Pembuktian nilai uji ini dengan melihat taraf signifikansi yaitu 0,05. Apabila nilai alpha lebih tinggi dari pada r tabel atau nilai kritis *product moment* merupakan kriteria diterima atau tidaknya suatu data reliable.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan guna memahami terdistribusi normal atau tidaknya suatu data penelitian (Ismanto & Pebruary, 2021:44). Nilai residu yang mempunyai distribusi normal akan membentuk lonceng atau *bell shaped curve*. Pengujian normalitas ini diperoleh dengan melihat *Histogram Regression Residual* sesuai standar yang ada, analisis *Chi Square* dan juga memakai nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai Residual terstandarisasi disebut normal apabila nilai *Probability sig* pada *Kolmogorov-Smirnov (2 tailed) > 0,05*.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan dalam menemukan apakah hubungan telah mendekati sempurna atau tidak antar variabel bebas pada model regresi (Ismanto & Pebruary, 2021:45). Jika korelasi antar variabel bebas tidak terjadi, maka mode regresi bisa dikatakan baik. Uji *Variance Inflation Factor* dipakai untuk mendeteksi apakah terdapat gejala multikolinieritas atau tidak. Jika nilai VIF dibawah angka 10, maka model itu tidak mengalami multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk menguji ada atau tidaknya gejala varian pada model yang tidak sama. Uji *Park Gleyser* bisa digunakan untuk menguji heteroskedastisitas ini dengan mengorelasikan nilai dengan masing-masing variabel independen. Model bisa dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas apabila hasil alphanya 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitasnya (Ismanto & Pebruary, 2021:47)

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dipakai untuk penjumlahan dari variabel bebas menjadi dua atau lebih variabel yang dari awalnya hanya satu (Fitrah & Luthfiyah, 2017:51). Hasil yang baik jika penggunaan model regresi sebagai alat uji yang mempunyai syarat saat uji regresi linear berganda, diantaranya: memakai data yang mempunyai tipe data yang berskala interval, data mempunyai distribusi normal, memenuhi suatu uji yang bisa membuat hasil nilai estimasi atau memenuhi syarat *BLUE*.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Fitrah & Luthfiyah, 2017)

Keterangan:

Y : Variabel Kinerja Karyawan

a : Nilai konstanta

b : Nilai koefisien regresi

x_1 : Variabel independen, yaitu Disiplin Kerja

x_2 : Variabel independen, yaitu Motivasi Kerja

e : Variabel independen ke-n

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi termasuk angka yang memiliki tujuan dalam memperlihatkan sejauh mana keadaan sebenarnya dari model yang dibentuk. Koefisien ini memperlihatkan seberapa besar proporsi keragaman variabel terikat yang dijelaskan melalui variabel bebas (Sayidah, 2018:80).

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji T (Regresi Parsial)

Uji T dipakai dalam memahami variabel independen berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel dependen (Sayidah, 2018:85). Selain dari itu, uji t bisa melihat apakah terdapat hubungan maupun pengaruh secara parsial antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

$$t = \frac{b_i}{e_{b_i}}$$

Rumus 3.5 Uji T

Sumber: (Sayidah, 2018)

Keterangan:

t : Nilai hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

r : Koefisien korelasi

n : sampel

Ketentuan untuk melihat apakah H_0 ditolak atau diterima adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak sementara H_a diterima dan variabel independen secara signifikan memiliki pengaruh kepada variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan kepada variabel dependen.

3.8.5.2 Uji F (Regresi Stimulan)

Uji F dipakai dalam memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah memiliki pengaruh signifikan atau tidak (Juliandi et al., 2017:67). Dibawah ini merupakan rumus dalam menghitung F hitung.

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k)} \quad \text{Rumus 3.6 Uji F}$$

Sumber: (Juliandi et al., 2017)

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

K : Banyaknya variabel independen (bebas)

N : Banyaknya sampel

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dari itu H_a ditolak dan H_0 diterima. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dari itu H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan tingkat signifikansi 0,005. Apabila angka probabilitas signifikan > 0.05 , maka dari itu H_a ditolak dan H_0 diterima.